

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan di penelitian ini membahas mengenai Implementasi profil pelajar Pancasila dalam capaian karakter siswa pada mata pelajaran PPKn (*Studi survei crosssectional* terhadap kurikulum merdeka belajar di SMP Kecamatan Binjai Timur) menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono Pendekatan Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative*. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian dan wawancara. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan Uji statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian Kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang potong lintang atau *Cross Sectional*. Desain penelitian Survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012 hlm 21). Jenis Survei yang digunakan adalah *Cross Sectional Survei Design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012 hlm 377). Menurut Notoatmodjo (2002) *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*Poin time approach*).

Pemilihan desain survei *Cross Sectional* dilakukan untuk mengukur perilaku dari sejumlah populasi melalui sampel mengenai tingkat integritas akademi siswa sebagai variabel dalam penelitian. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain *Cross Sectional* merupakan desain survei yang populer digunakan dalam pendidikan dan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Santo Thomas 2 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena Berdasarkan SK yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud tentang sekolah pelaksana

implementasi kurikulum merdeka, sekolah ini merupakan sekolah yang terpilih yang berada di Kota Binjai Khususnya Kecamatan Binjai Timur yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan sudah mengimplementasikan serta merealisasikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran PPKn, hal inilah yang menjadi alasan Peneliti memilih sekolah tersebut menjadi lokasi penelitian .

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek dan subyek itu (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII Siswa di SMP Swasta Santo Thomas 2 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56. Alasan saya mengambil kelas VII sebagai populasi karena berdasarkan hasil observasi awal saya bahwa Profil pelajar pancasila baru diimplementasikan pada siswa/siswi kelas VII Sehingga itu menjadi dasar alasan saya untuk dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Kemudian untuk jumlah populasi kelas VII itu dari sekolah SMP Swasta Santo Thomas 2 ada sebanyak 1 kelas dengan total siswa/i sebanyak 34 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56 memiliki 3 kelas dengan

total siswa/i sebanyak 70 Siswa. Sehingga total keseluruhan populasi dari 2 sekolah dengan jumlah 4 kelas ada sebanyak 104 Siswa/i.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini Teknik penarikan samplangnya menggunakan Teknik penarikan simple random sampling, alasan peneliti memilih simple random sampling hal ini didasari oleh anggota populasi pada penelitian ini bersifat homogen dan seluruh anggota populasi memiliki peluang untuk dijadikan sebagai sample pada penelitian ini. Sehingga alasan peneliti akhirnya menarik samplangnya dengan menggunakan table *Krejcie*. Menurut Sugiyono (2003 : 62), dalam menentukan besarnya sampel yaitu menggunakan tabel *Krejcie*. *Krejcie* dalam menentukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Maka pengambilan jumlah sampel tersebut didasarkan pada tabel *Krejcie*, yaitu dengan jumlah populasi 100-109 Siswa maka sampel yang digunakan sebanyak 80 Sehingga dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 104 siswa, maka sampel yang akan diambil sebanyak 80 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan *Krejcie* Berikut ini :

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel (Tabel *Krejcie*)

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327

60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga ditetapkan sebagai informasi mengenai hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan.

Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel-Variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dimana untuk menguji kecocokan antara teori dengan fakta empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya perubahan variabel terikat atau variabel dependen, variabel

dependen disebut juga dengan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yang digunakan adalah Profi Pelajar Pancasila (X1).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sebab dari adanya variabel bebas, dikatakan variabel bebas karena dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu Capaian Karakter Siswa (Y).

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi Variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Profil Pelajar Pancasila	Program dalam kurikulum merdeka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas	1. Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

		<p>pendidikan serta sebagai Perwujudan pelajar indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berkebhinekaan Global. 3. Gotong-Royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif
2.	Karakter Siswa (Y)	<p>Merupakan Kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang didasari oleh kebiasaan yang sering dilakukan sehingga dari adanya kebiasaan tersebut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter Individual 2. Karakter Publik dan Privat

		terbentuklah suatu karakter atau kepribadian. Baik buruknya kebiasaan seseorang itu menentukan kepribadian dan tingkah lakunya.	
--	--	---	--

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau data, data yang dibutuhkan penulis menggunakan data Primer dan data sekunder.

1. Data Primer.

Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung. Dalam hal ini, data primer yang peneliti gunakan adalah angket yang disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMP Swasta Santo Thomas 2 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi kedua setelah sumber data primer. Atau pada akhirnya, data sekunder ini diperoleh dari pihak berikutnya. Untuk situasi ini, informasi penting yang digunakan para ahli

adalah informasi yang diperoleh dari wawancara, buku, jurnal dan referensi sejenis lainnya. (Data terlampir lihat halaman :)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah metode pengumpulan data yang memungkinkan penelitian untuk berkonsentrasi pada perspektif, keyakinan, perilaku dan kualitas beberapa kelompok, khususnya dalam kelompok yang mungkin terkena dampak kerangka kerja yang diusulkan atau kerangka kerja yang ada. Untuk itu, prosedur pengumpulan informasi dilakukan dengan memberikan ikhtisar pertanyaan kepada seluruh siswa kelas VII yang terdapat di SMP Swasta Santo Thomas 2 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56 sebagai responden untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan. Didalam penelitian kuisisioner ini, peneliti menggunakan kuisisioner tertulis. Angket (Kuisisioner) tersebut dibuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ingin diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang diarahkan oleh penanya untuk mendapatkan informasi dari subjek. Adapun tujuan dari metode wawancara adalah untuk menyelidiki data tambahan yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan dan memberikan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran PPKn yang dijadikan sebagai cara yang dilakukan untuk memberikan suatu gambaran kepada penelitian terkait tujuan awal melakukan penelitian.

3. Observasi

Observasi disebut sebagai pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif adalah persepsi langsung terhadap objek, latar, keadaan dan kepentingannya dengan tujuan akhir untuk mengumpulkan informasi penelitian. Data yang berbeda-beda dapat diperoleh dari persepsi, yaitu tempat, waktu, pelaku, kegiatan, benda, kejadian, perbuatan, peristiwa dan perasaan (Widiasworo, 2018:36). Metode ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih pasti mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam melaksanakan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran ppkn untuk mencapai karakter siswa.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi memanfaatkan catatan dan majalah untuk menggambarkan data tentang sesuatu. Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi yang tidak berhubungan langsung dengan subjek ujian, berdasarkan catatan-catatan yang digunakan untuk membantu eksplorasi tersebut.

3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian instrumen penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan angket (Kuesioner) yang berisi daftar pertanyaan tertulis dengan jawaban elektif kepada seluruh siswa kelas VII di SMP Swasta Santo Thomas 2 dan SMP Swasta Muhammadiyah 56. Untuk mengukur pandangan responden dalam pemeriksaan ini digunakan skala *Likert*. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018:152), skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sudut pandang,

anggapan, dan kesan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diarahkan diubah menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tahap awal untuk mengumpulkan instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikutnya adalah tabel yang menjelaskan fokus skala Likert:

Tabel 3. 3 Skala likert

PERTANYAAN	SKOR
Sangat sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono, 2018

Skala Likert dapat diatur dalam pertanyaan, dan tabel pilihan ganda atau tabel periksa digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seorang individu melalui tanggapan singkat terhadap pertanyaan yang diminta dari contoh. Untuk menentukan ketercapaian sasaran pembelajaran, cenderung diperkirakan dengan menggunakan petunjuk-petunjuk yang merupakan penanda jelas tercapainya kemampuan-kemampuan penting. Kata-kata tindakan fungsional digunakan untuk membuat penanda yang dapat diperkirakan dan digunakan sebagai instrumen penilaian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah selesai tahap pengumpulan informasi dari responden, tahap selanjutnya yang penulis lakukan adalah Teknik analisis data, Teknik analisis data merupakan pemeriksaan informasi adalah latihan penanganan informasi yang diambil dari sumber informasi atau responden dalam jangka waktu tertentu dan ditangani untuk kepentingan eksplorasi.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka keterkaitan antara rumusan masalah dengan alat pengumpulan data dalam tulisan ini adalah terletak pada titik permasalahan untuk analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment* digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel terikat dan juga variabel bebas *Product Moment* juga digunakan peneliti sebagai uji validitas dengan bantuan SPSS, Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat statistika menggunakan Persamaan Regresi Sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y serta untuk menentukan konsisten atau tidaknya kuesioner yang digunakan peneliti menggunakan Cronbach's Alpha.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan oleh peneliti didalam menentukan sejauh mana ukuran kevalidtan kuesioner dari permasalahan yang akan diukur dan dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS untuk menguji validitas. Ditujukan untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden pada saat melaksanakan penelitian, maka dari itu adapun ketentuan yang digunakan dalam uji validitas

dalam tulisan ini adalah dengan dasar pengambilan uji validitas person dengan perbandingan nilai r hitung dengan r table adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r table = Valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r table = Tidak Valid
- c. Cara mencari r table dengan $N= 80$ pada signifikansi 5% maka diperoleh r table sebesar 0,220

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrument kuesioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Uji realibilitas untuk alternatif lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha. Adapun ketentuan Cronbach's Alpha dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Adapun kriteria-kriteria dalam uji realibilitas, antara lain :

- a. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha ≥ 0.80 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabilitas sangat baik.
- b. Apabila Cronbach's Alpha 0.6-0.79, maka dapat dikatan bahwa kuesionernya termasuk reliable (reliabilitas diterima)
- c. Apabila Cronbach's Alpha ≤ 0.06 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk tidak reliable.

3.5.3 Pearson Produk Moment

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Profil Pelajar Pancasila) dengan variabel Y (Karakter Siswa), yaitu berupa pengaruh Implementasi Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di SMP Swasta Santo Thomas dan SMP Swasta Muhammadiyah dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pearson Product Moment*, adapun rumus *Pearson Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

3.5.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan hal tersebut adapun rumus yang digunakan peneliti dalam menentukan benar atau tidaknya pengaruhnya antar variabel-variabel yaitu antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan benar tidaknya hipotesis yang diangkat maka dalam tulisan ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus untuk menguji t dengan ketentuan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai T yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria-kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah : Apabila “t” dihitung lebih besar dari nilai “t” table ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5% maka hipotesis kerja (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya apabila “t” hitung lebih kecil dari nilai “t” table ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka hipotesis kerja (Ha) ditolak dan (Ho) diterima.

UNIVERSITAS NEGERI
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY